

SMA PL Sedayu Gelar 'Education Fair'

BANTUL (KR) - SMA Pangudi Luhur (PL) St Louis IX Sedayu Bantul menyelenggarakan *Education Fair*. "Kegiatan ini bertujuan membuka wawasan peserta didik agar dapat memilih dengan tepat fakultas dan jurusan saat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan berani memiliki mimpi untuk masa depan," Ketua Panitia *Education Fair* Lisna Indrawati SPsi, Kamis (4/11). Kegiatan dalam bentuk virtual itu sudah berlangsung 18-29 Oktober lalu.

Menurut Lisna Indrawati, *Education Fair* tahun ini diikuti 19 perguruan tinggi yakni 10 dari DIY dan sisanya dari Jakarta, Surabaya, Semarang dan Salatiga. Penyelenggaraan kali ini dibuka dengan seminar membangun masa depan untuk para pelajar SMP dan SMA dan ditutup webinar parenting dengan tema 'Great Parents, Great Teenagers' dikhususkan untuk para orang tua dan umum.

Seminar dan webinar menampilkan pembicara Lenny Setiawati STP MSi dan Juliani SPsi. "Kegiatan ini bisa diakses selama 3 bulan melalui aplikasi media sosial edufair.smaplsedayu.sch.id," ucapnya. (Jay)-d

MTsN 9 Dukung Penyediaan Anggaran Publikasi

BANTUL (KR) - Kepala MTsN 9 Bantul Nur Hasanah Rahmawati SAg MM mendukung usulan Pranata Humas Kanwil Kemenag DIY Ponjo, agar Kemenag DIY menyediakan anggaran untuk kegiatan publikasi. Kepala Kanwil Kemenag DIY Drs H Masmin Aff MA menanggapi positif usulan tersebut.

"Anggaran bisa digunakan untuk menyelenggarakan pelatihan dan workshop bagi guru madrasah dan karyawan di lingkungan Kanwil Kemenag DIY, meningkatkan kompetensi guru dan karyawan dalam publikasi membuat berita, sehingga meringankan kerja Humas," kata Nur Hasanah kepada KR, Kamis (4/11). Usulan itu disampaikan pada acara Focus Grup Discussion (FGD) di Hotel Abadi Malioboro, Rabu (3/11) yang diikuti 60 orang dari perwakilan satuan kerja dan unit kerja di lingkungan Kanwil Kemenag DIY.

Kepala MTsN 9 Bantul ini juga mengapresiasi program Kanwil Kemenag DIY yang setiap tahun memberikan penghargaan kepada madrasah yang paling banyak mengunggah berita di web Kanwil Kemenag DIY, di antaranya MTsN 9 Bantul.

Pada FGD di Hotel Abadi yang bertajuk 'Image Building Era Baru Kementerian Agama', MTsN 9 Bantul menyerahkan buku 'Jejak Masemba' kepada narasumber Staf Khusus Menteri Agama Bidang Komunikasi Publik Media dan Teknologi Wibowo Prasetyo. Buku tersebut merupakan karya Publikasi Tiada Henti (Putih) MTsN 9 Bantul berisi 315 berita MTsN 9 Bantul yang dimuat di web Kanwil Kemenag DIY dalam satu tahun. (War)-d

TANTANGAN PENDIDIKAN MEGATREND 2045

PT Harus Persiapkan SDM Andal

SLEMAN (KR) - Dunia pendidikan nasional, khususnya perguruan tinggi (PT) diharapkan mampu menjadi motor utama dalam mempersiapkan sumberdaya manusia (SDM) di Indonesia untuk menghadapi 'Megatrend' di tahun 2045. Hal itu diungkapkan Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbudristek, Prof Nizam dalam 'The 1st International Conference on Practicum and Community Service in Education' (IcoPCoSE).

Konferensi ini diharapkan mampu menghadirkan solusi untuk membekali mahasiswa dalam menghadapi tantangan Abad ke-21. Kegiatan ini, merupakan salah satu upaya UNY melalui Unit Layanan KKN-PK (ULKKNPK) dalam agenda pembangunan berkelanjutan bidang pendidikan bermutu dan kemitraan untuk mencapai tujuan.

Kegiatan ini berlangsung selama dua hari dan diikuti lebih dari 500 orang terdiri guru, dosen, pemerhati

pendidikan dan masyarakat umum. Sebanyak 103 makalah dipresentasikan dalam sesi paralel dan dibuka Wakil Rektor Bidang Akademik Prof Margana.

Dalam kegiatan yang digelar secara virtual, Rabu (3/11), Prof Nizam menjelaskan, pada 'Megatrend Dunia 2045', beberapa hal, mulai demografi dunia, urbanisasi global, kemajuan teknologi, persaingan sumberdaya alam dan iklim akan mengalami perubahan. Selain itu, efek revolusi industri 4.0, di Indonesia berdampak pada hilangnya 23 juta pekerjaan yang diganti dengan otomatisasi pada tahun 2030.

Namun, di saat yang sama juga terbuka 27-46 juta pekerjaan baru yang membutuhkan hadirnya SDM yang siap dan andal. Untuk itu universitas perlu mempersiapkan keterampilan dan kompetensi menghadapi dunia yang belum dikenal. Indonesia yang memiliki 4.593 institusi pendidikan tinggi dengan 29.413 prodi, 312.890 dosen dan



The 1st International Conference on Practicum and Community Service in Education (IcoPCoSE) yang digelar secara virtual.

8.483.213 mahasiswa, diharapkan mampu mengantisipasi.

Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama UNY Prof Siswantoyo dalam paparannya menyebutkan, dalam praktik mahasiswa dan pengabdian masyarakat harus memiliki semangat untuk berubah dengan kreativitas dan inovasi untuk menyelesaikan misinya.

Ketua panitia konferensi Nunik Sugesti MHUM mengatakan, tantangan megatrend global yang diprediksi akan terjadi pada tahun 2045, SDM di masa yang akan datang dituntut mampu beradaptasi dengan cepat dalam mengimbangi perubahan yang bersifat radikal, masif, terstruktur dan tidak dapat dibendung. (Hit)-d

Mahasiswa dari 6 Negara Ikuti Online Fall Program 2021

YOGYA (KR) - Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta berkolaborasi dengan Universitas Proklamasi (UP) 45 Yogyakarta dan Universitas Dhyana Pura (UNDIRA) Bali mengadakan Online Fall Program 2021 bertajuk 'Visual Ethnography' dari 1-29 November 2021. Kegiatan ini diikuti 51 peserta dari 6 negara yakni Indonesia, India, Filipina, Timor Leste, Thailand dan Jerman.

Menurut Kepala Biro Kerjasama dan Relasi Publik UKDW, Dr phil Lucia Dwi Krisnawati, program ini untuk memberikan kesempatan peserta untuk bekerjasama terlibat da-



Penampilan Didik Nini Thowok saat membawakan Tari Topeng Walangkekek.

lam lingkungan belajar antar budaya di lingkup internasional, merangsang kreativitas dalam menggambarkan cara hidup secara metodologis

dan terstruktur serta melatih keterampilan untuk memecahkan masalah dalam hal kolaborasi dan komunikasi jarak jauh dan meningkatkan kemam-

puan berbahasa Inggris. "Visual ethnography menjadi topik diskusi yang menarik dalam penyelenggaraan Online Fall Program 2021 ini. Para mahasiswa dari 6 negara yang menjadi peserta program ini dapat mengamati kebiasaan dan berbagi wawasan tentang cara hidup yang berbeda. Mereka juga mempelajari penerapan visual ethnography dalam aspek kehidupan modern melalui materi-materi yang akan disampaikan," kata Lucia Dwi Krisnawati, Kamis (4/11).

Pembukaan acara Online Fall Program 2021 berlangsung secara luring di UKDW diikuti melalui zoom meeting dan kanal

Youtube UKDW Yogyakarta. Acara ini dimeriahkan penampilan dari Didik Nini Thowok yang membawakan Tari Topeng Walangkekek.

Menurut Lucia, program itu dilaksanakan secara daring selama bulan November 2021 dalam bentuk penyampaian materi, *focus group discussion* dan presentasi. Peserta dikelompokkan dan diberi proyek terkait visual ethnography. Dengan arahan dari dosen pembimbing, kelompok-kelompok yang terbentuk bebas memilih topik untuk proyek mereka. Kegiatan ini dapat dikonversi menjadi 2-3 SKS. (Ria)-d

EKONOMI

Kredivo dan AirAsia Kerja Sama

JAKARTA (KR) - Kredivo, platform pembayaran berbasis digital 'Buy Now Pay Later' terdepan di Indonesia dengan lisensi multifinance, menjalin kemitraan strategis dengan AirAsia, maskapai berbiaya hemat (LCC) terkemuka di Asia Tenggara. Kerja sama ini diharapkan dapat mendorong sinyal positif tersebut dengan tersedianya opsi pembayaran pay later bagi pelanggan AirAsia Di tengah industri pariwisata yang mulai kembali bergeliat,

General Manager Kredivo Lily Suriani mengatakan, kemitraan ini memungkinkan pelanggan AirAsia untuk memilih metode pembayaran Kredivo di situs resmi maupun aplikasi AirAsia. Pelanggan dapat memilih metode bayar dalam 30 hari atau cicilan 3 bulan dengan bunga 0 persen maupun metode cicilan 6 dan 12 bulan dengan bunga hanya 2,6 persen perbulan.

"Dengan hadirnya opsi pay later atau cicilan yang mudah dan terjangkau dari Kredivo di seluruh platform AirAsia, tentunya bisa membantu mereka untuk mengatur cash flow secara cermat terutama ketika perekonomian masyarakat masih terdampak pandemi Covid-19. Kemitraan ini sekaligus menjadi strategi kami untuk terus menjangkau masyarakat yang lebih luas dan hadir di berbagai aktivitas perekonomian masyarakat dengan memberikan fasilitas pay later," ungkap Lily dalam rilisnya, Kamis (4/11).

Senior Manager Marketing AirAsia Indonesia Priska Lampangateia menyambut baik kemitraan dengan Kredivo, yang menghadirkan opsi pembayaran fleksibel bagi para pelanggan. Selain itu, digitalisasi juga telah menjadi fokus perusahaan dalam beberapa tahun ini. (Ira)-d

Beragam Manfaat di Motorku X

YOGYA (KR) - Astra Motor terus berupaya menambah fasilitas yang dapat diakses bagi pengguna aplikasi Motorku X. Tak hanya memberikan keuntungan kepada pengguna saat mengakses berbagai layanan Honda, aplikasi Motorku X memiliki poin loyalitas yang dikenal sebagai Hepigo Poin. Saat sudah terkumpul dalam jumlah yang mencukupi, poin dapat ditukarkan dengan berbagai keuntungan tambahan. "Saat ini Hepigo Poin yang diperoleh dapat ditukarkan dengan beragam voucher. Mulai dari voucher belanja, AHM oli hingga aksesoris dan apparel," kata Marketing Manager Astra Motor Yogyakarta Thomas Pradu, Kamis (4/11).

Selain memberikan poin loyalitas Hepigo Poin, aplikasi Motorku X juga memungkinkan penggunanya untuk memperoleh keuntungan tambahan melalui kerja sama dengan jaringan merchant eksternal. Di wilayah Astra Motor Yogyakarta total akan ada 18 group merchant yang siap memanjakan pengguna aplikasi Motorku X. Mulai dari lifestyle, kuliner hingga jasa.

Motorku X merupakan aplikasi bagi konsumen Honda yang berada di wilayah main dealer Astra Motor. Mencakup wilayah Sumatera Selatan, Bengkulu, Jakarta, Jawa Tengah, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat dan Ambon serta Papua dan Papua Barat. (Awh)-d

Lagi, Satgas Tutup 116 Entitas Pinjol Ilegal

JAKARTA (KR) - Satgas Waspada Investasi (SWI) menutup lagi 116 entitas pinjaman online (pinjol) ilegal yang ditemukan dalam patroli siber masih beroperasi di internet dan aplikasi di jaringan telekomunikasi seluler. Sehingga total pinjol yang ditutup SWI sejak tahun 2018 hingga Oktober 2021 ini Satgas Waspada Investasi (SWI) sebanyak 3.631 pinjol ilegal.

"Kami terus melakukan siber patrol dan menutup aplikasi dan website pinjol ilegal yang masih beroperasi, agar masyarakat tidak menjadi korban," kata Ketua SWI Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tongam L Tobing di Jakarta, Kamis (4/11).

Menurut Tongam, SWI selain menutup operasional pinjol ilegal melalui Kemenkominfo juga telah menyampaikan daftar pinjol ilegal tersebut kepada pihak Kepolisian untuk ditindaklanjuti secara hukum. SWI juga mendukung tindakan tegas Kepolisian RI yang telah menangkap sejumlah pelaku pinjol ilegal di berbagai daerah karena tanpa penangkapan pelakunya, operasional pinjol ilegal masih akan muncul dengan mengubah nama atau membuat aplikasi baru. "Tindakan tegas terhadap pelaku tindak pidana pinjol ilegal ini harus terus dilakukan untuk melindungi masyarakat," tandasnya.

Tongam juga mendukung pernyataan Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan RI Mahfud MD yang menyatakan bahwa perjanjian pinjol ilegal dalam beroperasi dinyatakan tidak sah dan tidak memenuhi syarat perjanjian yang benar. "Kalau masyarakat sudah menjadi korban pinjol ilegal dan mendapatkan ancaman serta teror kekerasan diminta untuk segera melapor ke Kepolisian,"

Tiga Varietas Kentang Diluncurkan

LEMBANG (KR) - Industri besar olahan kentang memerlukan bahan baku tidak kurang dari 100 ton/hari. Hal ini memberikan peluang bagi para petani dalam menyediakan bahan baku segar kentang industri. Saat ini, luas areal tanam kentang mencapai 160.000 Ha, yang tersebar di 12 provinsi dengan produktivitas rata-rata 15-17 ton/Ha.

Terkait itu, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, Kamis (4/11 2021) kembali meluncurkan tiga varietas unggul dan bermutu kentang industri dalam Gelar Teknologi Kentang Industri di Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa), Lembang, yaitu varietas Medians, Ventury Agrihorti, dan Golden Agrihorti yang memiliki karakteristik sesuai untuk kebutuhan industri, khususnya keripik dan french fries. "Harapan saya, ke depan kebutuhan bahan baku kentang industri dapat dipenuhi dari dalam negeri. Peran Balitbangtan sangat penting dalam menghasilkan inovasi teknologi mutakhir dalam komoditas kentang industri," ungkap Mentan.

Sementara Kepala Balitbangtan Fadry Djufry menjelaskan, berdasar penggunaannya, kentang dibagi menjadi kentang sayur dan kentang industri. Industri besar pengolahan kentang memerlukan bahan baku tidak kurang dari 100 ton/hari. "Sehingga potensi pengembangan kentang industri sangat tinggi," ujarnya. (Ati)-d

pesannya.

SWI akan terus berupaya memberantas pinjol ilegal ini dengan cara mengumumkan entitas pinjol ilegal kepada masyarakat. Mengajukan blokir website dan aplikasi secara rutin kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Memutus akses keuangan

dari pinjol ilegal. Menyampaikan imbauan kepada perbankan untuk menolak pembukaan rekening tanpa rekomendasi OJK dan melakukan konfirmasi kepada OJK untuk rekening existing yang diduga digunakan untuk kegiatan pinjol ilegal.

"Selain itu, meminta Bank Indonesia untuk melarang

fintech payment system memfasilitasi pinjol ilegal. Menyampaikan laporan informasi kepada Bareskrim Polri untuk proses penegakan hukum. Peningkatan peran Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) untuk pemberantasan pinjol ilegal," tambahnya. (Lmg)-d

Info Bank Jateng

BANK JATENG SYARIAH MENYIAPKAN 'LAKU PINTAR' (1) Andalkan Branchless Banking untuk Layani Nasabah

KETIKA ulang tahun ke-13, Unit Usaha Syariah Bank Jateng yang dikenal sebagai Bank Jateng Syariah mulai merancang dan menginisiasi program layanan terbaik bagi nasabah yang belum terjangkau kantor layanan. Misinya nasabah agar semakin puas dan selanjutnya kepercayaan nasabah atas layanan Bank Jateng Syariah akan meningkat.

Konsep rancangan yang disiapkan, akan menghadirkan produk inovatif dalam rangka pelayanan terbaik untuk kebutuhan nasabah. Pemunculan layanan terbaik yang kini disiapkan adalah branchless banking, dengan menggandeng para agen Laku Pandai di berbagai wilayah di Jawa Tengah dan DI Yogyakarta.

Bank Jateng Syariah akan merekrut agen Laku Pintar untuk menjadi perpanjangan tangan bank agar layanan kepada nasabah dapat menjangkau wilayah yang hingga saat ini yang belum dapat dilayani. Jajaran direksi memberi apresiasi tinggi atas terobosan tersebut.

Laku Pandai merupakan sebuah akronim, kepanjangan dari Layanan Keuangan Tanpa Kantor untuk Keuangan Inklusif. Bank Jateng Syariah telah merancang siapa yang akan menjadi agen Laku Pandai, yakni seseorang atau badan usaha yang mampu menjalankan sebagian layanan perbankan kepada nasabah yang belum mendapatkan akses perbankan.

Strategi yang ditempuh Bank Jateng Syariah adalah mendekatkan layanannya kepada nasabah yang masih kesulitan pelayanan. Program ini diyakini manajemen sebagai sarana yang efektif untuk mendekatkan layanan tersebut. Bila telah hadir agen Laku Pandai, nasabah di luar jangkauan layanan tidak perlu gelisah lagi untuk mendapatkan layanan. Bila sudah berjalan efektif, otomatis layanan Bank Jateng Syariah akan menjangkau hingga daerah terpencil.

Selaku Direktur Utama Bank Jateng saya mem-

berikan keleluasan penuh kepada Direktur Bisnis Ritel dan Unit Usaha Syariah Bank Jateng Irianto Harko



Dr Supriyatno MBA

Saputro sebagai pengampu Bank Jateng Syariah untuk memaksimalkan rintisan program inovatif tersebut. Harus diakui hingga kini jaringan kantor Bank Jateng Syariah masih terbatas, sehingga manajemen membutuhkan strategi yang tepat yang dapat menjangkau hingga kawasan terpencil tanpa harus membuka kantor cabang pembantu. Misinya agar layanan bisnis yang diberikan dapat melebarkan sayap yang secara efisien dan berkelanjutan.

Sebagai gambaran hingga kini, Bank Jateng Syariah memiliki 194 jaringan kantor yang tersebar di seluruh kota/kabupaten di Jateng dan DIY. Jaringan ini terdiri atas 5 kantor cabang syariah, 14 kantor cabang pembantu syariah, 10 kantor kas, 5 mobil kas syariah, 4 kantor payment point, dan 156 layanan syariah.

Adanya agen Laku Pandai yang kini tengah disiapkan perannya diprediksi akan sangat efektif dan substansial dalam upaya menggerakkan bisnis perbankan. Dalam operasionalnya agen ini dapat melakukan layanan perbankan tanpa harus membuka cabang baru. Ini sungguh istimewa. Pasalnya, jika membuka cabang baru, anggaran yang dikeluarkan akan sangat besar karena harus menyiapkan biaya pembangunan atau sewa gedung dan biaya lainnya.

Namun dengan menggerakkan Agen Laku Pandai yang secara khusus dibina oleh Bank Jateng Syariah, mereka kini dapat memberikan sejumlah layanan dasar perbankan kepada nasabah seperti membuka rekening, transfer dana, setor dan tarik tunai, pembelian, serta pembayaran. Layanan simple seperti ini sudah dapat dilakukan melalui agen tanpa harus pergi ke kantornya. Selanjutnya pada tahap ini, para agen juga diharapkan mampu menjadi perpanjangan tangan bank untuk menyalurkan pembiayaan mikro dengan nilai pinjaman hingga Rp 10 juta.

(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto Isman)-d